

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang “Syair Nyi Pohaci Dalam Sejarah Aki Sulanjana (Dari Desa Cilebang Lebak-Banten) maka dapat disimpulkan diantaranya sebagai berikut:

1. Inventarisasi naskah adalah usaha untuk mengumpulkan semua naskah yang akan diteliti atau yang masih dalam koleksi pribadi atau koleksi lembaga yang nantinya digunakan sebagai bahan penelitian. Inventarisasi berguna untuk mengetahui jumlah naskah dan tempat naskah disimpan, serta penjelasan tentang keadaan. Sedangkan deskripsi naskahnya adalah memaparkan atau menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci keadaan naskah yang diteliti. Setiap naskah yang diperoleh diuraikan dengan cara terinci, teratur dan seterusnya. Informasi yang dicatat itu selain yang telah ada di dalam katalogus, ditambah lagi dengan gambaran tentang keadaan fisik naskah, kertasnya apakah terdapat tanda pabrik pembuat kertas yang disebut “watermark” dan catatan lain mengenai naskah.
2. Suntingan dan Edisi Naskah Sejarah Aki Sulanjana, yang dipaka peneliti adalah pedoman suntingan diplomatik pedoman suntingan diplomatik adalah menyajikan teks dalam bentuk yang terbaca oleh masyarakat dengan menggunakan metode edisi. Adanya suntingan teks diplomatik dapat membantu pembaca akan aksara yang tidak dipahaminya. Suntingan teks diplomatik dianggap penting karena dapat mengetahui bagaimana informasi suatu teks yang hendak disampaikan oleh pengarang
3. Kandungan Isi Naskah Sejarah Aki Sulanjana yaitu membahas tentang do’a sebelum membaca Naskah Aki Sulanjana, Cara Menanam Benih Padi secara Tradisional, Aki Sulanjana yang berperan sebagai Dewa baik yang menyembuhkan padi yang terkena hama, memasak nasi, pertempuran antara Sulanjana dan Gumerang, meninggalnya Dewi Pohaci yang tumbuh rupa-rupa tanaman dan adanya trsdisi Islam ketika Sulanjana membaca mantara untuk mengusir hama.

B. Saran-saran

Penulis menyadari skripsi yang berjudul “Syair Nyi Pohaci Dalam Sejarah Aki Sulanjana (Dari Desa Cilebang Lebak-Banten)” masih terdapat kekurangan baik dari segi penulisan, sumber-sumber yang didapatkan dan kekurangan lain-lainnya. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik yang membangun guna memperbaiki atau meluruskan penelitian ini sehingga menambah wawasan yang ada di Provinsi Banten. Adapaun saran-saran yang ingin disampaikan penulis yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Lebak harus lebih memperhatikan peninggalan-peninggalan pada masa zaman dahulu, seperti naskah-naskah yang masih banyak terdapat dikalangan masyarakat agar naskah tersebut bisa tetap dilestarikan atau dipamerkan di museum atau di Perpustakaan Saidja Adinda sehingga orang-orang bisa mengetahui kitab kuno atau naskah kuno masih bisa dikembangkan dalam bentuk dipamerkan di museum. Karena banyak naskah-naskah kuno yang tidak memiliki perawatan kurang baik untuk setandar perawatannya, dan sebaiknya agar naskah atau kitab kuno disimpan di museum agar tidak cepat rusak dan tetap dilestarikan.
2. Bagi UIN SMH Banten agar sama-sama memperhatikan naskah-naskah kuno yang masih banyak terdapat didalam masyarakat agar naskahnya bisa tetap digali dalam masyarakat Banten yang terlibat untuk melakuakan penelitian lokal. Karena sejarawan merupakan sumber informasi apabila mahasiswa melakukan penelitian ilmiah dan semakin banyak pemerhati sejarah.
3. Untuk Prodi Sejarah Peradaban Islam baik itu dari Dosen maupun mahasiswa agar tetap melakukan penelitian lebih lanjut mengenai sejarah yang masih baku di masyarakat Banten, seperti naskah-naskah yang masih banyak disimpan dalam masyarakat-masyarakatnya. Dan perlu untuk dijadikan informasi-informasi yang lebih terperinci.